**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting, karena berhasil tidaknya suatu penelitian demikian juga tinggi rendahnya kualitas hasil penelitian tergantung pada ketepatan dalam menentukan metode penelitian. Menurut Sugiyono, metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.[[1]](#footnote-1)

1. **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.[[2]](#footnote-2)

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang berupa metode analisis wacana. Metode kualitatif adalah data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, dalam bentuk kata-kata atau bahasa.[[3]](#footnote-3)

Analisis wacana adalah salah satu alternatif dari analisis isi. Jika analisis kuantitatif lebih menekankan pada pertanyaan “apa” (*what*), analisis wacana lebih melihat pada“bagaimana” (*How*) dari pesan atau teks media. Melalui analisis wacana, bukan hanya mengetahui bagaimana isi teks berita, tetapi juga bagaimana pesan itu disampaikan. Dengan melihat bagaimana bangunan struktur kebahasaan tersebut, analisis wacana lebih bisa melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks.[[4]](#footnote-4)

Analisis wacana menekankan bahwa wacana adalah juga bentuk interaksi. Menurut van Dijk, sebuah wacana dapat berfungsi sebagai suatu pernyataan (*assertion*), pertanyaan (*question*), tuduhan *(accusation*), atau ancaman (*threat*). Wacana juga dapat digunakan untuk mendiskriminasi atau mempersuasi orang lain untuk melakukan diskriminasi. Dalam wicara atau percakapan, bentuk wacana interaksional juga relevan untuk dianalisis.[[5]](#footnote-5)

1. **Sumber data**

Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.[[6]](#footnote-6)

Dalam penelitian ini, peneliti lebih banyak menggunakan teks wacana yang terdapat pada setiap postingan dari akun @beraniberhijrah. Serta hasil wawancara mendalam dengan pemilik akun @beraniberhijrah guna untuk memperoleh informasi mengenai latar belakang pendirian akun instagram @beraniberhijrah.

1. **Metode Pengumpulan Data**
2. **Observasi**

Pengamatan (observasi) adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki. Sehingga mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan.[[7]](#footnote-7)

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang akun @beraniberhijrah. Yaitu dengan melakukan pengamatan mendalam terhadap obyek yang dikaji dalam penelitian ini yakni akun @beraniberhijrah melalui media sosial Instagram.

1. **Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[[8]](#footnote-8)

Wawancara dilakukan pada pengelola akun @beraniberhijrah untuk memperoleh informasi mendalam mengenai akun @beraniberhijrah, seputar sejarah pendirian akun dan latar belakang dari pemilik akun sehingga data yang ditemukan lebih relevan karena berdasarkan informasi yang disampaikan oleh pemilik akunnya langsung.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, bulletin, pernyataan, aturan suatu lembaga masyarakat, dan berita yang disiarkan kepada media massa.[[9]](#footnote-9)

Adapun proses yang akan peneliti lakukan adalah pengumpulan data. Data-data yang diambil sebagai obyek dalam penelitian ini berupa screenshoot postingan akun instagram @beraniberhijrah. Dengan mengumpulkan screenshoot teks dan gambar yang telah dimuat pada akun tersebut berdasarkan materi dakwah yakni pesan dakwah akidah, syariah, mu’amalah, akhlak yang diperoleh secara acak. serta mencari informasi dari buku yang terkait.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan *(credibility),* keteralihan *(transferability)*, kebergantungan *(dependability)*, dan kepastian *(confirmability).* Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan *(credibility)* yang dimaksudkan untuk membuktikan data yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.[[10]](#footnote-10)

Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Pemeriksaan dan Kecukupan Referensial. Konsep kecukupan referensial ini sebagai alat menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi. Film atau video-tape, misalnya, dapat digunakan sebagai alat perekam yang pada saat senggang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul. Jadi bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.[[11]](#footnote-11)

Dalam penelitian ini, kecukupan referensial yang diperlukan adalah postingan pada akun @beraniberhijrah, setiap postingan yang terdapat lambang atau logo dari @beraniberhijrah menandakan bahwa postingan tersebut merupakan asli milik dari akun @beraniberhijrah. Tak lupa peneliti menyertakan hasil wawancara bersama pemilik akun yaitu berupa rekaman.

1. **Analisis Data**

 Setelah peneliti mengumpulkan sejumlah data yang berkaitan dengan tema dan pembahasan dalam penelitian ini. maka peneliti segera memulai menganalisa data-data tersebut. Teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis wacana model Teun A van Dijk.

Terdapat Enam unsur yang dipakai dalam analisis wacana milik Teun A van Dijk, yakni unsur tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retoris. Akan tetapi Peneliti tidak meneliti menggunakan keseluruhan unsur yang ada, karena Penelitian menggunakan analisis wacana model Teun A. van Dijk yang bersifat non kritis. peneliti hanya membahas isi pesan pada akun instagram @beraniberhijrah yang berupa postingan dari akun tersebut dengan menggunakan tiga element dari enam element wacana Teun A. van Dijk yaitu:

1. Element Tematik

Menunjukkan gambaran umum dari suatu teks, hal ini juga bisa disebut sebagai gagasan inti, ringkasan, atau yang utama suatu teks. Tematik ini di dalam kerangka model Teun A. van Dijk termasuk struktur makro yang mengungkapkan makna global dari suatu teks.

Pembahasan pada element tematik ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari peristiwa.

1. Element Skematik

Element skematik yang dimaksud disini adalah bagaimana alur atau susunan teks wacana dibuat, biasanya dimulai dari pendahuluan, isi wacana dan penutup, serta bagaimana summary dan story yang mendukung tema wacana. Skematik ini di dalam kerangka model Teun A. van Dijk termasuk superstruktur yang berisi kerangka suatu teks, seperti pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan.

1. Element Semantik

Merupakan makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Semantik ini di dalam kerangka model Teun A. van Dijk termasuk struktur mikro yang mengungkapkan makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks.

1. **Tahap-Tahap Penelitian**
2. Peneliti akan melakukan pemahaman terhadap akun @beraniberhijrah guna untuk memperoleh suatu gambaran umum mengenai akun instagram berbasis dakwah tersebut agar diperoleh informasi seputar sejarah akun melalui wawancara bersama pemilik akun @beraniberhijrah.
3. Dalam teknik pengumpulan data, data yang dipilih dalam penelitian ini meliputi studi dokumentasi untuk memahami dan mengerti pesan dakwah berupa teks yang tertera pada gambar postingan akun instagram @beraniberhijrah. Setelah itu peneliti mengumpulkan data yang diperoleh yakni berupa screenshoot.
4. Kemudian data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik analisis wacana model Teun A. van Dijk. Dari teknik analisis wacana model Teun A. van Dijk

Penelitian ini menggunakan tiga element dari enam element wacana Teun A. van Dijk yaitu : Element Tematik, Element Skematik, Element Semantik

Dari ketiga element tersebut peneliti akan memperoleh pesan yang terdapat pada akun @beraniberhijrah

1. Menyimpulkan hasil analisis yakni berupa pesan apa saja yang terdapat pada akun @beraniberhijrah. Serta akun @beraniberhijrah digunakan untuk kegiatan apa saja.
1. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*: *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 6. [↑](#footnote-ref-1)
2. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 4. [↑](#footnote-ref-2)
3. Ibid, 6 [↑](#footnote-ref-3)
4. Alex Sobur, *Analisis Teks Media,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015),68 [↑](#footnote-ref-4)
5. Alex Sobur, *Analisis Teks Media,* 71 [↑](#footnote-ref-5)
6. Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 112 [↑](#footnote-ref-6)
7. Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 112 [↑](#footnote-ref-7)
8. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 186 [↑](#footnote-ref-8)
9. Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Bandung: Rosda,2015), 6 [↑](#footnote-ref-9)
10. Moleong, *Metodologi.,* 324. [↑](#footnote-ref-10)
11. Ibid*.,* 181. [↑](#footnote-ref-11)